

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan kerja sangatlah penting, karena kesehatan kerja berkaitan erat dengan keefisienan kerja seorang karyawan. Tingkat produktifitas seorang karyawan akan rendah jika kesehatannya terganggu akibat lingkungan kerja yang buruk. Sebaliknya, seorang karyawan yang bekerja di lingkungan kerja yang bersih, sehat dan tenang akan mampu mencapai tingkat produktivitas yang tinggi. Selain produktivitas, kualitas atau mutu produk juga akan mengalami peningkatan.

Gangguan kesehatan kerja yang tidak ditanggulangi sesegera mungkin menyebabkan timbulnya penyakit yang secara umum digolongkan menjadi dua yaitu penyakit umum dan penyakit akibat kerja. Kesehatan suatu lingkungan tempat kerja dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap kesehatan pekerja seperti peningkatan moral kerja, penurunan absensi dan peningkatan produktifitas. Adapun faktor yang mempengaruhi produktifitas antara lain adalah kapasitas kerja, beban tambahan akibat lingkungan kerja.

Industri rumah tangga merupakan industri kecil yang bergerak disektor informal yang menjadi dasar industrialisasi di Indonesia. Industri ini tersebar diberbagai sentra usaha kecil di kota Surakarta, salah satunya adalah sentra industri tahu Sumber Rejeki kecamatan Kartosuro Kabupaten

Sukoharjo. Pekerja di industri pembuatan tahu masih tergolong belum mendapatkan pelayanan kesehatan kerja ataupun jaminan atas kesehatan seperti yang diharapkan, apabila terjadi penyakit akibat kerja.

Higienie perseorangan disebut juga dengan kebersihan diri yang merupakan usaha dari individu dengan cara mengendalikan kondisi lingkungan terhadap kesehatan, upaya mencegah timbulnya penyakit karena pengaruh faktor lingkungan yang merugikan serta membuat kondisi lingkungan sedemikian sehingga terjamin pemeliharaan kesehatan.

Penelitian yang dilakukan Muhaimen terhadap para pekerja industri penyamak kulit di Desa Masin Kabupaten Batang (2010) mendapatkan hasil sebanyak 34,5% menderita dermatitis kontak berasal dari paparan bahan kimia akibat kerja, adapun penyebab dari terjadinya dermatosis antara lain fisik, kelembapan kimia, asam basa, pelarut lemak biologi, mikroorganisme, parasit kulit, dan produk-produknya juga menyebabkan penyakit kulit.

Menurut wawancara yang telah dilakukan pada 25 pekerja pada industri tahu Sumber Rejeki Kecamatan Kartosuro Kota Surakarta terdapat 7 pekerja diantaranya mengalami kelainan pada kulit, disertai timbulnya warna kemerah-merahan pada sela-sela jari tangan dan kaki yang terasa gatal, serta kondisi sarana kebersihan yang masih kurang memadai dikarenakan tidak tersedianya keran air yang mengalir untuk membersihkan tangan dan kaki baik sebelum dan sesudah bekerja, kurangnya kesadaran pekerja akan pentingnya pemakaian APD (Alat Pelindung Diri) baik itu sarung tangan ataupun sepatu boot.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi diatas maka perlu dilakukan pengkajian mengenai beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian dermatosis pada pekerja sentra industri tahu Sumber Rejeki Kecamatan Kartosuro, kabupaten Sukoharjo.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang ditemukan pada proses produksi di pabrik tahu Sumber Rejeki yaitu pada saat proses produksi para pekerja tidak menggunakan alat pengaman diri terutama sarung tangan. Bagaimana cara membuat desain sarung tangan pengolahan tahu secara ergonomis, dan dapat digunakan oleh para pekerja dengan nyaman, dapat mengurangi resiko terjadinya kecelakaan kerja.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dimaksud agar persoalan yang dikaji tidak terlalu luas dan menyimpang terlalu jauh dari masalah yang akan diteliti. Sehingga penelitian menjadi terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun batasan-batasan masalah yang dimaksud sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada proses pengolahan tahu.
2. Penelitian dimaksudkan untuk mendesain sarung tangan yang ergonomis dan nyaman bagi para pekerja.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang telah disebutkan pada perumusan masalah diatas. Dengan demikian tujuan dari penelitian yaitu membuat desain sarung tangan pengolahan tahu secara ergonomis.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Memberikan masukan pada perusahaan mengenai rancangan atau desain sarung tangan anti panas.
2. Penerapan ilmu yang didapat dalam bahan kuliah.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan tentang pemilihan bahan yang akan digunakan dalam perancangan dan teori- teori yang digunakan untuk membuat rancangan pruduk secara rinci serta berhubungan dengan perancangan dan pengembangan produk.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang obyek penelitian, metodologi perancangan produk yang sesuai dengan kebutuhan, gambaran produk, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan kerangka pemecahan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang pengumpulan data dan pengolahan data untuk mendapatkan hasil yang akan dipakai untuk membahas dan menyajikan hasil-hasil dari pengolahan data.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan yang diperoleh dari analisis pemecahan masalah serta hasil pengumpulan data serta saran-saran kepada pihak -pihak yang terkait didalamnya.